

BAB I

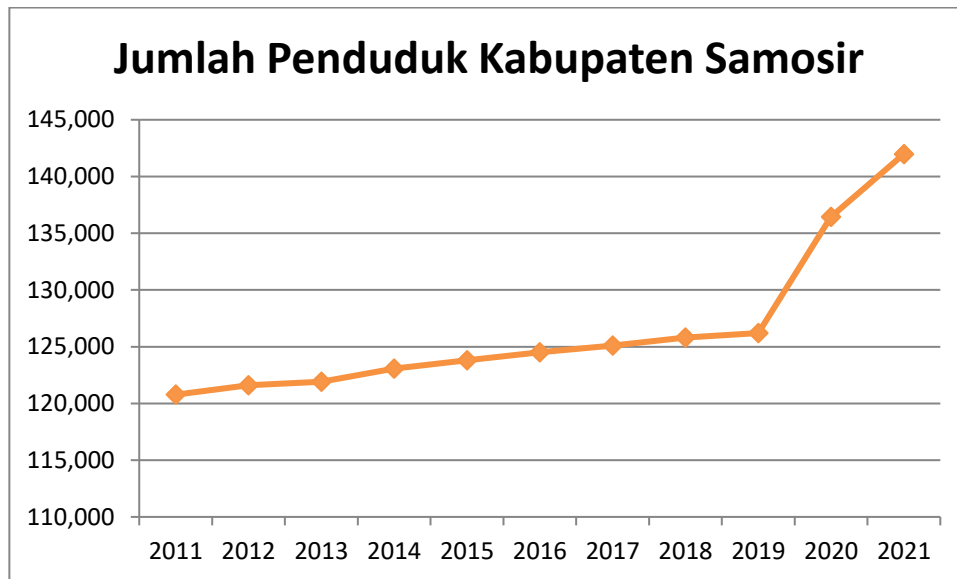
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesia masih besar khususnya di daerah perkotaan, jika makin besar pertumbuhan penduduk maka perlu penambahan berbagai fasilitas sosial yang dibutuhkan untuk penunjang kehidupan sekitar (Michael, dkk, 2019). Laju pertumbuhan penduduk merupakan masalah bagi negara berkembang termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara keempat dengan populasi penduduk terbanyak di dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 273,5 Juta. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 diketahui jumlah penduduk Indonesia tahun 2020 mencapai 273.879.750 jiwa. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), terjadi penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun. Dan laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,25% per tahun (BPS Indonesia, 2021).

Sumatera Utara merupakan provinsi keempat dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 mencapai 14,8 juta jiwa yang tersebar di 33 Kabupaten/Kota. 7,42 juta jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 7,38 juta jiwa perempuan. Jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara pada Sensus Penduduk 1961 baru mencapai 4,96 juta jiwa, pada Sensus Penduduk 2000 telah meningkat menjadi 11,51 juta jiwa dan pada Sensus Penduduk 2010 kembali bertambah menjadi 12,98 juta jiwa (BPS Sumatera Utara, 2021).

Kabupaten Samosir merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Samosir merupakan pemekaran dari Kabupaten Toba Samosir sesuai UU RI Nomor 36 Tahun 2003. Penduduk Kabupaten Samosir berjumlah 141.982 jiwa.



Gambar 1. Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Samosir

Berdasarkan gambar 1 jumlah penduduk Kabupaten Samosir mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk Samosir paling sedikit di tahun 2011 dan paling banyak di tahun 2021 (BPS Samosir, 2021).

Penduduk adalah orang-orang yang berada di suatu daerah yang terikat oleh aturan yang berlaku dan saling berinteraksi terus menerus. Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan dari manusia yang menempati wilayah dan ruang geografis tertentu (Ruslan, 2016). Kepadatan penduduk seringkali menimbulkan banyak masalah, apalagi di daerah yang jumlah penduduknya banyak. Karena kepadatan penduduk dapat mengakibatkan banyak masalah yang akan dihadapi di masa depan seperti masalah ekonomi, masalah pendidikan, masalah kesehatan, dan lainnya. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, pemerintah juga harus bisa memikirkan kebijakan atau solusi yang tepat agar semua warga mendapatkan kehidupan yang layak (Pamungkas, 2019). Karena banyaknya masalah yang akan dihadapi di masa depan, pemerintah harus berusaha menentukan kebijakan yang paling tepat untuk mengurangi masalah yang terjadi. Satu kebijakan pemerintah, yaitu dengan mengetahui peramalan jumlah penduduk di yang akan datang. Hasil perkiraan penduduk ini diharapkan dapat memberikan masukan penting bagi

pemerintah sebagai bahan dalam pelaksanaan, perbaikan, dan perumusan kebijakan selanjutnya (Kumila dkk, 2019).

Setiap tahap pembangunan, pemerintah selalu menyiapkan rencana pembangunan untuk tahap selanjutnya. Rencana tersebut harus didukung oleh informasi kependudukan, distribusi dan susunan menurut berbagai kelompok penduduk yang relevan dengan rencana. Informasi yang tersedia tidak hanya mengenai situasi ketika rencana disusun, tetapi lebih penting tentang perkiraan waktu yang akan datang. Maka sesuatu hal yang penting jika dapat diperoleh perkiraan jumlah penduduk suatu daerah yang tidak hanya memuat jumlah tetapi juga dapat dilihat dari segi umur dan jenis kelamin (Bancin, 2016). Menurut Lubis (2018) faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan penduduk di kota Pekanbaru adalah kelahiran (*fertilitas*), kematian (*mortalitas*), dan migrasi (*mobilitas*).

Kelahiran merupakan salah satu bagian pertumbuhan penduduk yang sifatnya menambahkan jumlah penduduk. Menurut Anggraini (2012) faktor kelahiran dapat dikatakan sebagai faktor penyebab utama tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan oleh angka kelahiran lebih tinggi dari angka kematian. Faktor kematian adalah faktor yang dapat mengurangi pertumbuhan penduduk. Migrasi adalah salah satu aspek terpenting dari populasi karena mempengaruhi kondisi sosial ekonomi di daerah tujuan dan daerah asal yang meliputi perubahan jumlah penduduk dengan umur, tingkat pengangguran, pendidikan penduduk, pendapatan daerah, pasar tenaga kerja dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan yang diatas salah satu cara untuk mengurangi kepadatan penduduk yaitu dengan proyeksi. Salah satu metode yang digunakan untuk memproyeksi jumlah penduduk adalah metode kuadrat terkecil atau biasa disebut dengan metode *Least Square*. Metode ini paling sering digunakan untuk meramalkan, karena perhitungannya lebih teliti (Rambe, 2014). Didukung beberapa penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Aditya Bayu Saputro (2016) peramalan pertumbuhan penduduk per kecamatan di kabupaten Kediri menggunakan metode kuadrat terkecil, dimana

di dapatkan hasil bahwa pertumbuhan penduduk di kecamatan Gampengrejo pada tahun 2016 adalah 35736 jiwa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Murtala (2018) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan jumlah penduduk di kabupaten Aceh Timur dengan regresi berganda dimana hasilnya menggambarkan bahwa variabel kelahiran, kematian dan migrasi sangat erat hubungannya terhadap variabel pertumbuhan penduduk di Aceh Timur sebesar 99,6%.

Salah satu metode yang digunakan untuk analisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah analisis regresi berganda. Regresi Berganda merupakan teknik statistik yang menggunakan variabel bebas lebih dari satu untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Narimawati, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat topik dalam penelitian ini dengan judul **“Proyeksi Jumlah Penduduk dan Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Samosir”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Samosir tahun 2022 dan 2023?
2. Bagaimana analisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Kabupaten Samosir?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Samosir tahun 2022 dan 2023.
2. Untuk mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Kabupaten Samosir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai penambah wawasan mengenai proyeksi jumlah penduduk dan menambah pengetahuan tentang menganalisis data untuk pembaca
2. Sebagai sumber informasi bagi pemerintah Kabupaten Samosir sehingga dapat mengetahui jumlah penduduk dimasa yang akan datang dan memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Kabupaten Samosir.
3. Sebagai sumber referensi bagi peneliti lain untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peramalan jumlah penduduk dan analisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.